

## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferrous (Fe) Di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Asmima Yanti<sup>(1)</sup>, Alfi Syahri<sup>(2)</sup>,

<sup>(1)</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan, <sup>(2)</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan

[yantiasmima27@stikesmsb.ac.id](mailto:yantiasmima27@stikesmsb.ac.id) (1), [alfisyahrisembiring201@stikesmsb.ac.id](mailto:alfisyahrisembiring201@stikesmsb.ac.id) (2)

### ABSTRAK

Anemia masih menjadi masalah yang tergolong tinggi sekitar dua miliar atau 30% lebih terjadi pada ibu hamil dan janin yang dikandung dampak yang akan terjadi bayi berat lahir rendah (BBLR), perdarahan bahkan kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini bersifat *Analitik korelasional*, dengan sampel 64 orang. Penelitian pengetahuan dan kepatuhan menggunakan kuisioner. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat tahun 2020. Berdasarkan uji statistik *Chi-square* di dapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,040 < \alpha = 0,05$  yang artinya  $H_0 = \text{ditolak}$ ,  $H_a = \text{diterima}$ . Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet zat besi secara teratur.

**Kata Kunci** : Hubungan, Pengetahuan, Kepatuhan

### ABSTRACT

Anemia is still a problem that is classified as high, about two billion or 30% more occurs in pregnant women and the fetus they are carrying, the impact of which will occur in low birth weight (LBW) babies, bleeding and even maternal and infant death. This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnant women about anemia with adherence to consuming Fe tablets. This study is a correlation analytic, with a sample of 64 people. Knowledge and compliance research using a questionnaire. Based on the discussion and research results, there is a relationship between knowledge of pregnant women about anemia with adherence to consuming Fe tablets at the Johan Pahlawan Health Center, West Aceh Regency in 2020. Based on the Chi-square statistical test, the  $P\text{-value} = 0.040 < \alpha = 0.05$ , which means  $H_0 = \text{rejected}$ ,  $H_a = \text{accepted}$ . Puskesmas Johan Pahlawan, West Aceh Regency to provide health education and counseling to pregnant women about anemia and the importance of consuming iron tablets regularly.

**Keywords** : Relationship, Knowledge, Compliance

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kehamilan adalah masa ketika seseorang wanita membawa embrio atau fetus di dalam tubuhnya. Awal kehamilan terjadi pada saat sel telur perempuan lepas dan masuk ke dalam saluran sel telur. Pada saat pertumbuhan, berjuta-juta cairan sel mani atau sperma dipancarkan oleh laki-laki dan masuk ke rongga rahim. Dengan kompetisi yang sangat ketat, salah satu sperma tersebut akan berhasil menembus sel telur dan bersatu dengan sel telur tersebut. Peristiwa ini disebut fertilisasi atau konsepsi. (Astuti, 2010). Menurut Ani (2013) zat besi adalah sebuah nutrisi esensial yang diperlukan oleh setiap sel manusia. Zat besi dalam tubuh manusia berfungsi sebagai pembawa oksigen dan elektron, serta sebagai katalisator untuk oksidasi, hidrosilasi, dan proses metabolik lain melalui kemampuannya berubah bentuk antara ferrous ( $Fe^{++}$ ) dan fase oksidasi  $Fe^{+++}$ . Adanya penurunan atau peningkatan jumlah besi dalam tubuh mungkin menghasilkan efek yang signifikan secara klinis. Jika terdapat sedikit besi dalam tubuh, akan terjadi pembatasan sintesis komponen yang mengandung besi aktif sehingga mempengaruhi proses fungsional jaringan tubuh lainnya dan mungkin menimbulkan ABD (Anemia Defisiensi Besi). Anemia Defisiensi Besi (ADB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan prevalensi yang tinggi dan dampaknya terhadap kesehatan ibu dan bayinya. Prevalensi ADB yang tinggi menyerang hampir seluruh kelompok umur di masyarakat yang memiliki prevalensi ABD tinggi adalah kelompok wanita hamil. (Ani, 2013). Di negara-negara berkembang diperkirakan sekitar 40% lebih dari populasi manusia di dunia yang terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur, dan wanita hamil mengalami anemia defisiensi besi (WHO, 2015). Di Indonesia anemia umumnya disebabkan oleh kurangnya zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi. Pada kondisi ini akan mempengaruhi kondisi tumbuh kembang janin, dimana ibu hamil hanya akan memberi sedikit besi pada janin sehingga mempengaruhi tumbuh kembang dalam rahim (Waryana, 2012). Zat besi atau tablet Fe penting untuk menyeimbangkan peningkatan jumlah darah yang terjadi selama hamil dan untuk memastikan pertumbuhan janin berjalan dengan baik. Oleh karena itu, bidan atau dokter akan memberikan tablet Fe setiap kali ibu memeriksakan diri. Dosis yang diberikan bergantung pada jumlah Hemoglobin (Hb) di dalam darah ibu. Jika ibu mengalami anemia, dokter akan memberikan suplemen Fe yang berkadar zat besi tinggi. (Astuti, 2013).

### **2. Perumusan Masalah**

Tingginya prevalensi Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak buruk Anemia Defisiensi Besi dan nilai ekonomis yang timbul. Berbagai studi melaporkan bahwa Anemia Defisiensi Besi pada ibu hamil dapat menimbulkan dampak mulai saat dalam kandungan, setelah lahir, usia sekolah hingga dewasa. Salah satu dampak yang dialami adalah partus prematurus kelahiran bayi sebelum aterm. Keadaan ini menimbulkan masalah baru bagi bayi seperti berat bayi lahir rendah, penurunan status imun, kemungkinan fisiologis, dan tumbuh kembang bayi. Apabila keadaan ini berlangsung hingga usia sekolah akan menimbulkan intelegent quotient (IQ) rendah, penurunan kemampuan dan penurunan pertumbuhan pada anak. (Ani, 2013). Sampai saat ini anemia masih merupakan penyebab tidak langsung kematian obstetri ibu yang utama. Anemia dalam kehamilan dapat memberi dampak yang kurang baik bagi ibu, baik selama kehamilan, persalinan maupun selama masa nifas dan masa selanjutnya. Berbagai penyakit dapat timbul akibat anemia, seperti partus lama karena inerti uteri, syok, infeksi (baik intrapartum maupun postpartum), merupakan berbagai macam dampak

yang dapat ditimbulkan oleh anemia. Gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel tubuh maupun sel otak pada janin dapat terjadi akibat keadaan kekurangan besi(Fe) ini dapat menyebabkan keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah (BBLR), perdarahan sebelum serta pada waktu melahirkan, dan bahkan kematian ibu dan bayi merupakan resiko yang dihadapi oleh ibu hamil yang mengalami anemia berat,(DepKes RI, 2008 dalam Soraya, 2013).

### 3. Tujuan Program

Upaya penanggulangan Anemia Defisiensi Besi telah dilakukan oleh pemerintah melalui program pemberian tablet zat besi pada wanita hamil, tetapi upaya tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan. Beberapa studi melaporkan kegagalan upaya penanggulangan Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil, seperti masih ditemukannya abortus, prematuritas, dan pertumbuhan janin terhambat yang disebabkan oleh efek Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil yang mendapatkan terapi suplement tablet zat besi. (Ani, 2013)..

### 4. Manfaat Penelitian

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi 30mg suplement zat besi untuk semua wanita hamil selama trimester kedua dan ketiga. Zat besi lebih baik dikonsumsi diantar waktu makan atau pada jam tidur pada saat lambung kosong untuk memaksimalkan absorpsi, (Paath, dkk. 2005). Menurut Agustina (2011), dalam penelitian Mardhatillah (2013) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan yaitu sejumlah 53 orang (53,5%), responden dengan tingkat kepatuhan yang sedang sebanyak 27 orang (27,3%) dan responden dengan tingkat kepatuhan yang rendah terdapat 19 orang (19,2%) penelitian dilakukan oleh Bowles menyatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan terhadap 61 wanita hamil, 50% menyatakan patuh mengonsumsi suplemen besi (Bowles, 2010). Berdasarkan hasil penelitian Iswanto, dkk (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di puskesmas Karangdowo Klaten, menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi di puskesmas Karangdowo Klaten dengan nilai  $p=0,001$  dimana semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi maka semakin patuh ibu hamil minum tablet besi

## II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Analitik korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe (Ferrous). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross Sectional atau belah lintang karena pengukuran data diukur dalam waktu yang sama. Pengambilan sample dilakukan dengan *aksidental sampling* yaitu mengambil sample yang dilakukan dengan kebetulan bertemu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup dan check list dengan judul hubungan pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Desa Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat tahun 2020 “, yang berbentuk pilihan jawaban “ya” dan “tidak”, “benar” dan “salah”. Kuesioner tertutup adalah sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban “ya” dan “tidak” atau “benar” dan “salah” pernyataan yang diajukan berstruktur dimana responden memberikan jawaban dengan memberikan tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada tempat yang tersedia.

### III. HASIL PENELITIAN

#### Analisis Bivariat

##### 1. Data Karakteristik Pendidikan

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Pada Pasien Di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 2020

Pendidikan	<i>F</i>	%
Sd	12	18.8
Smp	19	29.7
Sma/Smk	21	32.7
D3/Sarjana	12	18.8
Total	64	100.0

##### 2. Data Karakteristik Pekerjaan

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Pada Pasien Di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 2020

Pekerjaan	<i>f</i>	%
Ibu rumah tangga	17	26.6
Karyawan	13	20.3
Wiraswasta	18	28.1
Pns	16	25.0
Total	64	100.0

##### 3. Data Karakteristik Usia

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pada Pasien Di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 2020

Usia	<i>f</i>	%
15-25	29	45.3
26-35	28	43.8
36-45	7	10.9
Total	64	100.0

#### Analisis Bivariat

##### **Table 4.** Data Bivariat

Table 4.4.1 Hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe Hasil Tabulasi silang pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe

Pengetahuan	Kepatuhan				P-Value
	Tidak Patuh	%	Patuh	%	
Kurang	21	32,8	13	20,3	0,040
Cukup	7	10,9	3	4,7	
Baik	6	9,4	14	21,9	
Total	34	53,1	30	46,9	

Berdasarkan analisa bivariat data pengetahuan kurang dengan kategori tidak patuh sebanyak 21 orang atau sekitar (32,8%), pengetahuan kurang dengan kategori patuh sebanyak 13 oarang atau sekitar (20,3%). Data pengetahuan cukup dengan kategori tidak patuh sebanyak 7 orang atau sekitar (10,9%), pengetahuan cukup dengan kategori patuh sebanyak 3 orang atau sekitar (4,7%). Data pengetahuan baik dengan kategori tidak patuh sebanyak 6 orang atau sekitar (9,4%), pengetahuan baik dengan kategori patuh sebanyak 14 orang atau sekitar(21,2%). Berdasarkan uji statistik *Chi-square* di dapatkan nilai *P-value* = 0,040 <  $\alpha$  = 0,05 yang artinya  $H_0$  = ditolak,  $H_a$  = diterima yang bermakna terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 2020.

### Pembahasan

Berdasarkan karakteristik pekerjaan Berdasarkan hasil penelitian, dari 64 orang responden mayoritas dengan kategori wiraswasta adalah 18 orang (28,1%) dan minoritas dengan kategori karyawan adalah 13 orang (20,3%). Pada ibu hamil yang bekerja sebagai wiraswasta cenderung lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet fe karna ibu wiraswasta lebih banyak pengetahuan tentang mengkonsumsi tablet fe. Ibu yang bekerja sebagai wiraswasta memiliki banyak relasi untuk mengakses informasi melalui media elektronik dan juga mengikuti kegiatan masyarakat seperti PKK akan terjadi komunikasi, saling bertukar pikiran, komunikasi dan bertukar informasi pengalaman antara ibu-ibu. Dan memeriksakan diri untuk mendapatkan tablet fe ke tenaga kesehatan. Dengan adanya interaksi yang sering diharapkan semakain banyak informasi seputar anemia dan tablet fe yang mereka dapatkan (Soekanto,2012). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi didefenisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan. Di Indonesia, program pemerintah mengharuskan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi 1 tablet sehari. Berdasarkan analisa bivariat data pengetahuan kurang dengan kategori tidak patuh sebanyak 21 orang atau sekitar (32,8%), pengetahuan kurang dengan kategori patuh sebanyak 13 oarang atau sekitar (20,3%). Tujuan pemerintah di Indonesia mengadakan program suplementasi besi adalah untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 2020. Berdasarkan uji statistik *Chi-square* di dapatkan nilai *P-value* = 0,040 <  $\alpha$  = 0,05 yang artinya  $H_0$  = ditolak,  $H_a$  = diterima. yang bermakna terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat 2020

### DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Luh Seri. (2015). Buku Saku Anemia Defisiensi Besi. Jakarta: ECG
- A Azis Alimul Hidayat. 2009 Metodologi penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data, Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI, Pedoman Pemberian Tablet Zat Besi bagi petugas kesehatan, Jakarta
- Dhiyan Nany Wigati (2016). Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Terhadap Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.
- Hackley, Barbara (2013). Buku Ajar Bidan Pelayanan Kesehatan Primer/Barbara Hackley, Jan M.kriebs, Tuti Hadiningsih, Estu Tiar ; Editor Edisi Bahasa Indonesia – Jakarta : EGC
- Iswanto, dkk (2011). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Karangdowo, Klaten . Jurnal Kesehatan ISSN.
- Neil, Nevin, pada buku Kepatuhan pasien tahun 2000 pada halaman (196-198)
- Notoadmojo, S, (2003) Pendidikan dan Perilaku kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmojo, soekidjo. (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam,Siti Pariani (2001). Pendekatan praktis Metodologi Riset Keperawatan.
- Prof. Soetjiningsih, dkk. Buku Tumbuh Kembang Anak Edisi 2.
- Putri Wulandini.S, Tesi triska (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ri Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
11 Oktober 2021	13 Oktober 2021	14 Oktober 2021	Ya